PENGGUNAAN MEDIA KARTU BERGAMBAR (*FLASH CARD)* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 1 SDN 009 LANGKAN KECAMATAN LANGGAM KABUPATEN PELALAWAN

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memeperoleh Gelar Sarjana Penddidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Al-Kifayah Riau

Oleh:
MELISAH SIREGAR
NIM : 1238.23.2089

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AL-KIFAYAH RIAU
TAHUN 1448 H / 2026 M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Melisah Siregar
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.23.2089
Tempat/Tanggal Lahir	: Sigambal, 22 September 1991
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis berjudul: **Penggunaan Media Kartu Bergambar (Flash Card) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SDN 009 Langkan Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Universitas Islam Al -Kifayah Riau ini seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri maupun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan ini.

Pekanbaru, 20 Juli 2026
Yang Membuat Pernyataan



MELISAH SIREGAR
1238.23.2089

Dr.Zalisman, S.Pd, M.Pd.I

DOSEN UNIVERSITAS ISLAM

AL-KIFAYAH RIAU

NOTA DINAS

Perihal : *Skripsi Melisah Siregar*

Kepada Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

di_

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan bimbingan perbaikan isi Skripsi.

Nama	: Melisah Siregar
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.23.2089
Tempat/Tanggal Lahir	: Sigambal/ 22 September 1991
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul	: **Penggunaan Media Kartu Bergambar (Flash Card) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SDN 009 Langkan Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan."**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diujikan pada Ujian Skripsi Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 20 Juli 2026

Pembimbing I

Dr.Zalisman, S.Pd, M.Pd.I

NIDN. 2113108701

H.Zaitun Abidin, M.Pd

DOSEN UNIVERSITAS ISLAM

AL-KIFAYAH RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Melisah Siregar

Kepada Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

di_

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan bimbingan perbaikan isi Skripsi.

Nama	: Melisah Siregar
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.23.289
Tempat/Tanggal Lahir	: Sigambal/ 22 September 1991
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul	: **Penggunaan Media Kartu Bergambar (Flash Card) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SDN 009 Langkan Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan."**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diujikan pada Ujian Skripsi Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 20 Juli 2026

Pembimbing II

H.Zaintun Abidin, M.Pd

NIDN.2112056703

SURAT PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing I dan II Skripsi, dengan ini menyetujui bahwa Skripsi yang berjudul: Penggunaan Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Perkalian di Kelas III SDIT Islam Sakinah, yang ditulis oleh :

Nama : Melisah Siregar
Nomor Induk Mahasiswa : 1238.23.2089
Tempat/Tanggal Lahir : Sigambal/ 22 September 1991
Program : Sarjana (S1)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Untuk diajukan dalam Ujian Munaqasah Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Pekanbaru, 20 Juli 2026

Pembimbing I

Assoc. Prof. Dr. Zulisman, S.Pd, M.Pd.I
NIDN. 2113101701

Pembimbing II

H.Zaintun Abidin, M.Pd
NIDN. 2112056703

Mengetahui :
Ketua Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Violeta Inayah Pama,S.Pd.,M.Pd.
NIDN.2103068805

YAYASAN KIFAYATUL AKHYAR PEKANBARU
UNIVERSITAS ISLAM AL-KIFAYAH RIAU
IZIN SK KEMENAG RI NO. 112 TAHUN 2026
Kampus I : Jl. Uka Perum. Mutiara Garuda Sakti Blok H. 15 Kel. Airputih Kec.Tuah Madani - Pekanbaru
Kampus II : Uka–Iskandar Muda. Kelurahan Airputih Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru
www.alkifayahriau.ac.id Email: admin@alkifayahriau.ac.id CP: 082285501981 / 085271373346

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: 0271/SP/A/FTK-PGMI/VIII/2026

Skripsi atau Tugas Akhir dengan Judul : **Penggunaan Media Kartu Bergambar (*Flash Card*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SDN 009 Langkan Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
Nama : **Melisah Siregar**
NIM : 1238.23.2089
Telah dimunaqasahkan pada : Hari Selasa, 04 Agustus 2026

dan dinyatakan telah diterima dan disahkan oleh Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Tim Penguji Sidang Munaqasah,

Penguji I

(Dr. Parlindungan Simbolon, M.Us.)
NIDN. 2125058608

Penguji II

(H. Zaitun Abidin, M.Pd..)
NIDN. 2112056703

Ketua Sidang,
Universitas Islam Al-Kifayah Riau

(Lita Arfah, SP., M.Si.)
NIDN. 2125088503

Sekretaris,
Ketua Program Studi PGMI

(Violeta Imayah Pama, M.Pd.)
NIDN. 2103068805

Pekanbaru, 18 Agustus 2026

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Al-Kifayah Riau

(Ayu Purnamasari S, M.Pd.)
NIDN. 2125123604

MOTTO

“ Susah, tapi bismillah “
(Fiersa Bersari)

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya ”
(QS.Al-Baqarah : 286)

“ Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha.”
(B.J.Habibie)

PERSEMBAHAN

~Yang Utama dari segalanya ~

Sembah syukur kepada Allah SWT dalam naungan rahmat dan hidayah – Mu atas apa yang telah diberikan kepadaku baik berupa nikmat iman, kesehatan, kesempatan, maupun nikmat yang lainnya yang tidak bisa di ukur dan dituliskan. Sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan juga salam selallu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi sekalian alam yakni Nabi Muhammad Shallallu'Alaihi Wassallam.

~ Ayah dan Bunda ~

sebagai tanda bukti hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan kepada ayah dan bunda yang telah memberikan kasih sayang kepadaku dari masa kecil hingga sampai saat ini dan tidak akan pernah putus selamanya. Dengan karya yang sederhana ini bisa menjadikan bukti bahwa anakmu ini bisa menjadi seorang sarjana seperti ayah dan bunda harapkan. Ini semua tidak terlepas dari do'a ayah dan bunda.

~ Suami Tercinta ~

Untuk suami ku tercinta Hadian Tomi Purba, Terima kasih telah memberikan kasih saying, cinta, dan do'a yang tiada henti untuk kesuksesan dan cita – cita istri mu ini. Terima kasih untuk pengertian dan kesabaran mu selama ini.

~ Dosen Pembimbing ~

Dr.Zalisman, S.pd, M.pd.I dan H.Zaintun Abidin, M.pd sebagai pembimbing I dan pembimbing II, Saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak yang mana telah meluangkan waktu untuk membimbing ananda dan memberi arahan demi terwujudnya skripsi ini dengan baik.

~ Seluruh Dosen dan Pegawai Universitas Al- Kifayah ~

Hanya skripsi sederhana ini yang dapat ananda persembahkan sebagai wujud rasa terima kasih kepada Bapak dan Ibu dosen dan seluruh pegawai atas segala ilmu yang telah diberikan kepada ananda dan membnatu demi kelancaran berlangsungnya perkuliahan ini.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah *Subahana wata'ala* dengan limpahan rahmat, karunia, taufik dan hidayah-Nya sehingga Skripsi ini bisa terselesaikan. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad *Sallallahu Alaihi Wassallam* sebagai uswatun hasanah bagi seluruh ummat dan sebagai penerang dalam kegelapan, semoga kelak kita mendapat syafa'at di yaumul qiamah. Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "**Penggunaan Media Kartu Bergambar (*Flash Card*) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 di SDN 009 Langkan Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan".**

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegiatan perkuliahan yang sudah dirancang oleh Universitas Islam Al- Kifayah Riau sebagai bentuk pertanggung jawaban peneliti menjadi mahasiswa serta sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Serjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Peneliti menyadari bahwa penulisan Skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dan jasa dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Yundri Akhyar, M.A selaku Ketua Yayasan Kifayatul Akhyar yang telah memberikan motivasi dan untuk selalu kuliah dan memberikan arahan serta bimbingan agar kuliah bisa selesai.

2. Assoc. Prof. Dr. Zalisman, S.Pd., M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Al-Kifayah Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus tercinta ini.

3. Syahri Ramadhan, S.Psi., M.Si selaku wakil Rektor I, Lita Arfah, M.Si selaku wakil Rektor II, dan Sahrin, SH, MH selaku wakil Rektor III yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama dalam perkuliahan.

4. Ayu Purnamasari S, S.Pd., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

5. Violeta Inayah Pama, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Al-Kifayah Riau

6. *Assoc.* Prof. Dr Zalisman, S.Pd, M.Pd.I selaku dosen Pembimbing I dan H. Zaitun Abidin, S.Pd.I, M.Pd selaku dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, saran serta kemudahan dalam upaya penyusunan Skripsi ini.

7. Seluruh Dosen, Staf dan karyawan di Universitas Islam Al-Kifayah Riau yang telah membekali berbagai ilmu kepada peneliti dan juga telah memberika kemudahan kepada peneliti selama peneliti menuntut ilmu di Kampus ini.

8. Selvina Beti, M.Pd selaku kepala Sekolah SDN 009 langkan yang telah memberikan izin untuk peneliti agar bisa meniliti di sekolah itu, dan juga

yang telah banyak memberikan motivasi agar tetap semangat dalam proses penelitian.

9. Orang tua yang telah memberikan semangat dan Do'a sehingga peneliti bisa menyelesaikan Skripsi ini, begitu juga kepada seluruh keluarg besar yang telah menjadi support terdepan untuk semua masalah yang dihadapi peneliti.

Pekanbaru, 28 Juni 2026

Penulis



MELISAH SIREGAR

NIM: 1238.23.2089

DAFTAR ISI

SURAT PERYATAAN KEASLIAN..... i

NOTA DINAS PEMBIMBING..... ii

NOTA DINAS PEMBIMBING..... iii

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI..... iv

PENGESAHAN TIM PENGUJI. v

MOTTO..... vi

PERSEMBAHAN..... vii

KATA PENGANTAR..... viii

DAFTAR ISI..... xi

DAFTAR TABEL..... xiii

DAFTAR GAMBAR..... xiv

DAFTAR LAMPIRAN..... xv

PEDOMAN TRANSLITERASI..... xvi

ABSTRAK BAHASA INDONESIA..... xix

ABSTRAK BAHASA INGGRIS..... xx

ABSTRAK BAHASA ARAB..... xxi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Penegasan Istilah..... 7

C. Permasalahan..... 8

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 10

BAB II KAJIAN TEORI 12

A. Penggunaan Media 12

B. Kartu Bergambar (*Flash Card*) 14
C. Kemampuan Membaca 19
D. Penelitian Relevan..... 25
E. Krangka Berpikir..... 29
F. Hipotesis Tindakan..... 30
G. Indikator Keberhasilan 31
BAB III METODE PENELITIAN 33
A. Jenis Penelitian..... 33
B. Lokasi dan waktu 35
C. Objek dan Subjek 35
D. Prosedur Penelitian..... 35
E. Teknik Pengumpulan Data 39
F. Teknik Analisis Data 41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 42
A. Deskripsi Lokasi Penelitian..... 42
B. Hasil Penelitian..... 46
C. Pembahasan..... 78
BAB V PENUTUP..... 86
A. Kesimpulan..... 86
B. Saran..... 88
DAFTAR PUSTAKA..... 91
LAMPIRAN..... 95
BIODATA PENULIS..... 117

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Ketuntasan Belajar siswa dalam membaca 41

Tabel IV. 1 Keadaan Guru 95

Tabel IV. 2 Keadaan Siswa 95

Tabel IV. 3 Observasi Guru Siklus 1 Pertemuan 1 52

Tabel IV. 4 Observasi Guru Siklus 1 Pertemuan 2 54

Tabel IV. 5 Observasi Siswa Siklus 1 Pertemuan 1 55

Tabel IV. 6 Observasi Siswa Siklus 1 Pertemuan 2 57

Tabel IV. 7 Observasi Guru Siklus 2 Pertemuan 3 68

Tabel IV. 8 Observasi Guru Siklus 2 Pertemuan 4 69

Tabel IV. 9 Observasi Siswa Siklus 2 Pertemuan 3 71

Tabel IV. 10 Observasi Siswa Siklus 2 Pertemuan 4 72

Tabel IV. 11 Rekapitulasi Perkembangan Keberhasilan Antar Siklus 84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas 34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 95

Lampiran 2 99

Lampiran 3 101

Lampiran 4 109

Lampiran 5 111

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Mentreri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, Sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan Tunggal

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	TA	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	ه	H
س	S	و	W
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	Dh		

B. Vokal, Panjang, dan Diftong

Setiap penulisan bahasa arab dalam bentuk tulisan latin vocal fathah ditulis dengan "a", *kasrah* dengan "i", *dhomah* dengan "u", sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = A misalnya menjadi قل qala

Vokal (i) panjang = misalnya قيل qila

Khusus bacaan ya nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i". melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan yå setelah fathah ditulis dengan "aw" dengan "ay" Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير khayrun

C. Ta' Marbuthah (ة)

Ta Marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila *Ta marbuthah* tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسلة للمدرسة menjadi *arisalat til madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadzh Al-Jalalah

Kata Sandang dan Lafdh al-jalalah kata sandang berupa "al" (J) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*), maka dihilangkan. Perhatikan contoh berikut ini:

Al-Imam al-bukhary mengatakan....

Al-Bukhary dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan, *Masya Allah wa målam yasya'layakun.*

ABSTRAK

Melisah Siregar 2026 : Penggunaan Media Kartu Bergambar (Flash Card) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sdn 009 Langkan Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan

Penggunaan Media Kartu Bergambar (Flash Card) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SDN 009 Langkan Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 009 Langkan, sehingga diperlukan media pembelajaran yang menarik dan konkret untuk membantu siswa mengenal huruf, suku kata, dan kata sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media kartu bergambar (flash card) dalam pembelajaran membaca, serta mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa setelah media tersebut digunakan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan secara kolaboratif dalam dua siklus, dengan setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 25 siswa kelas I SDN 009 Langkan, terdiri atas 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Data dikumpulkan melalui teknik tes, wawancara, dan observasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu bergambar (flash card) mampu meningkatkan aktivitas guru dari 72,15% (kategori Baik) pada Siklus I menjadi 88,50% (kategori Sangat Baik) pada Siklus II, serta meningkatkan aktivitas siswa dari 56,25% (kategori Cukup) menjadi 85,00% (kategori Sangat Baik). Kemampuan membaca siswa juga mengalami peningkatan signifikan: pada prasiklus hanya 8 siswa (32%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan rata-rata nilai 58,4; meningkat menjadi 15 siswa (60%) dengan rata-rata 69,2 pada Siklus I; dan mencapai 22 siswa (88%) dengan rata-rata 82,8 pada Siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu bergambar (flash card) terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 009 Langkan Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.

Kata Kunci: Media Kartu Bergambar (Flash Card), Kemampuan Membaca, Penelitian Tindakan Kelas

ABSTRACT

Melisah Siregar (2026): The Use of Picture Cards (Flashcards) to Improve the Reading Skills of Grade 1 Students at State Elementary School 009 Langkan, Langgam District, Pelalawan Regency.

The Use of Picture Cards (Flashcards) to Improve the Reading Skills of Grade 1 Students at State Elementary School 009 Langkan, Langgam District, Pelalawan Regency. This research was motivated by the low level of early reading skills among Grade 1 students at State Elementary School 009 Langkan; consequently, engaging and concrete instructional media were needed to help students recognize letters, syllables, and simple words. The study aimed to examine the implementation of picture cards (flashcards) in reading instruction and to determine the improvement in students' reading skills following the use of these media. This study employed Classroom Action Research (CAR) conducted collaboratively over two cycles, with each cycle comprising the stages of planning, action implementation, observation, and reflection. The research subjects were 25 Grade 1 students at State Elementary School 009 Langkan, consisting of 13 boys and 12 girls. Data were collected through tests, interviews, and observations, and subsequently analyzed using a descriptive-qualitative approach. The results indicate that the use of picture cards (flashcards) successfully increased teacher activity from 72.15% ("Good" category) in Cycle I to 88.50% ("Very Good" category) in Cycle II, and increased student activity from 56.25% ("Fair" category) to 85.00% ("Very Good" category). Students' reading skills also showed significant improvement: in the pre-cycle stage, only 8 students (32%) met the Minimum Mastery Criteria (KKM) with an average score of 58.4; this rose to 15 students (60%) with an average of 69.2 in Cycle I; and reached 22 students (88%) with an average of 82.8 in Cycle II. Thus, it can be concluded that the use of picture cards (flashcards) proved effective in improving the early reading skills of Grade 1 students at State Elementary School 009 Langkan, Langgam District, Pelalawan Regency.

Keywords:.. *Flash Cards, Reading Skills, Classroom Action Research.*

ملخص

مليساه سريجار (٢٠٢٦) : استخدام البطاقات المصورة (بطاقات الاستذكار) لتحسين مهارات القراءة لدى تلاميذ الصف الأول في المدرسة المدرسة الحكومية ٠٠٩ بليلاوان.

انطلقت هذه الدراسة لمعالجة ضعف مستوى الكفاءة في القراءة الأولية لدى طلاب الصف الأول في المدرسة المدرسة الحكومية ٠٠٩ بليلاوان؛ مما استدعى الحاجة إلى استخدام وسائل تعليمية ملموسة وجذابة لمساعدة الطلاب على التعرف على الحروف والمقاطع الصوتية والكلمات البسيطة. هدفت الدراسة إلى فحص تطبيق استخدام البطاقات المصورة (البطاقات التعليمية) في تدريس القراءة، وتقييم التحسن في مهارات القراءة لدى الطلاب عقب استخدام هذه الوسائل. اعتمد البحث منهجية "البحث الإجرائي الصفي" التي نُفذت بشكل تعاوني عبر دورتين، حيث تضمنت كل دورة مراحل: التخطيط، والتنفيذ، والملاحظة، والتأمل (التقييم الذاتي). شملت عينة البحث 25 طالباً وطالبة من الصف الأول في المدرسة الحكومية ٠٠٩ بليلاوان (١٣ ذكراً و١٢ أنثى). جُمعت البيانات من خلال الاختبارات والمقابلات والملاحظات، ثم حُللت باستخدام المنهج الوصفي النوعي. وأشارت النتائج إلى أن استخدام البطاقات المصورة أدى بنجاح إلى زيادة مستوى نشاط المعلم من ٧٢.١٥ فى المائة (فئة "جيد") في الدورة الأولى إلى ٨٨.٥٠ فى المائة (فئة "جيد جداً") في الدورة الثانية، كما حسّن مستوى نشاط الطلاب من ٥٦.٢٥ فى المائة (فئة "مقبول") إلى ٨٥.٠٠ فى المائة (فئة "جيد جداً"). كذلك، أظهرت كفاءة الطلاب في القراءة تحسناً ملحوظاً؛ ففي المرحلة السابقة للدورات، حقق ٨ طلاب فقط (٣٢ فى المائة) الحد الأدنى لمعايير الإتقان بمتوسط درجات ٥٨.٤، وارتفع هذا العدد إلى ١٥ طالباً (٦٠ فى المائة) بمتوسط ٦٩.٢ في الدورة الأولى، ليصل إلى ٢٢ طالباً (٨٨ فى المائة) بمتوسط ٨٢.٨ في الدورة الثانية. وبناءً على ذلك، يمكن استنتاج أن استخدام البطاقات المصورة أثبت فعاليته في تعزيز مهارات القراءة الأولية لدى طلاب الصف الأول في المدرسة الحكومية ٠٠٩ بليلاوان.

الكلمات الرئيسية : البطاقات المصورة، كفاءة القراءة، البحث الإجرائي الصفي.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar dan sistemastis dalam usaha untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan mampu menjadi individu yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan Pendidikan tersebut diharapan dapat mengembangkan kecakapan hidup bagi setiap individu dalam kehidupannya kelak baik di lingkungan keluarga, pendidikan (sekolah) maupun sosial (masyarakat).[1]

Pendidikan secara umum bertujuan membantu manusia menemukan akan hakikat kemanusiaan nya. Maksudnya, pendidikan harus mampu mewujudkan manusia seutuhnya. Pendidikan berfungsi melakukan proses penyadaran terhadap manusia untuk mampu mengenal, mengerti, dan memahami realitas kehidupan yang ada di sekililingnya. Pendidikan sebagai hak setiap warga negara.[2] Hak untuk mendapatkan pendidikan bagi setiap warga negara tertuang dalam pasal 31 UUD RI 1945, sebagai berikut:

1. Tiap- tiap warga Negara berhak mendapat pendidikan.

[1] Ayu Purnamasari et al., "Analisis Refleksi Pada Lokakarya Asesmen Dan Pembelajaran Sekolah Penggerak," *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (n.d.): hlm. 43–53.

[2] Muhamad Syarif Sumantri and Durotul Yatimah, *Pengantar Pendidikan* (Tangerang Selatan, 2015).hlm. 67

2. Setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dann pemerintah wajib membiayainya.
3. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu system pendidikan nasional, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.
4. Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan dan belanja Negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah, untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional.

Diantara variabel penentu tujuan Pendidikan Nasional adalah kurikulum yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Fungsi kurikulum adalah untuk memudahkan terlaksananya proses pendidikan di sekolah. Sehingga kurikulum pendidikan dalam proses pembelajaran menjadi salah satu sarana penting yang menentukan keberhasilan pendidikan di Indonesia.[3] Selain itu, kurikulum juga sebagai salah satu sarana yang sangat strategis untuk mengembangkan kualitas sumber saya manusia, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Kurikulum juga erat kaitannta dengan tercapainya tujuan sekolan dan pendidikan. Maka, sebaiknya kurikulum memiliki tujuan yang relevan dengan perkembangan zaman dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang dinamis dan kompleks, serta

[3] Giska Enny Fauziah and Aulia Rohmawati, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2RA) Pada Siswa MI: Sebuah Upaya Membangun Karakter Disiplin Dan Bertanggung Jawab Pada Siswa," *IBTIDA'* 4, no. 02 (2023): hlm. 214–225.

mampu menyesuaikan dengan perubahan-perubahan global yang terintegrasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.[4]

Kemampuan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting karena menjadi sarana utama dalam memperoleh informasi dan pengetahuan. Membaca tidak hanya sekadar mengenali huruf dan kata, tetapi juga melibatkan proses memahami makna dari teks yang dibaca. Oleh karena itu, kemampuan membaca harus ditanamkan sejak dini, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Siswa yang memiliki kemampuan membaca yang baik akan lebih mudah mengikuti pembelajaran, sedangkan siswa yang memiliki kemampuan membaca rendah akan mengalami berbagai kesulitan dalam memahami materi pelajaran.[5]

Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran membaca dimulai dari tahap membaca permulaan. Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam proses belajar membaca yang menekankan pada kemampuan mengenal huruf, membaca suku kata, kata, hingga kalimat sederhana. Tahap ini sangat penting karena menjadi dasar bagi kemampuan membaca pada tahap selanjutnya. Apabila pada tahap ini siswa belum menguasai kemampuan membaca dengan baik, maka akan berdampak pada rendahnya kemampuan membaca lanjutan dan pemahaman bacaan.

---

[4] Ayu Purnamasari, Anggi Fitri, and Parlindungan Simbolon, "Pelatihan Penyusunan Modul Ajar P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)," *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Jotika* 2, no. 2 (2023), hlm. 45.

[5] Khofifah Indah Parawansa, Sri Haryanto, and Pamungkas Stiya Mulyani, "Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Klesman," *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan* 2, no. 2 (2022): hlm. 78.

Secara ideal, siswa kelas I sekolah dasar diharapkan sudah mampu mengenali huruf, membaca suku kata, serta membaca kata sederhana dengan lancar. Namun kenyataannya, tidak semua siswa dapat mencapai kemampuan tersebut sesuai dengan harapan. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan, seperti belum mampu mengenali huruf dengan baik, kesulitan membedakan huruf yang mirip, membaca secara terbata-bata, serta kurang memahami kata yang dibaca. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal dan kondisi nyata di lapangan.[6]

Permasalahan tersebut tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah cenderung membuat siswa kurang aktif dan cepat merasa bosan. Siswa hanya menjadi pendengar tanpa terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini tentu kurang efektif, terutama untuk siswa kelas rendah yang membutuhkan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

Selain metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Media pembelajaran yang kurang variatif dan kurang menarik dapat menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk belajar. Padahal, siswa kelas

[6] Endang Dwi Lestari, "Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelas 1 SD Negeri 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya," *Consilium: Education and Counseling Journal* 1, no. 2 (2021): hlm. 123.

rendah memiliki karakteristik yang cenderung menyukai hal-hal yang bersifat visual, berwarna, dan melibatkan aktivitas langsung. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran membaca permulaan.

Media pembelajaran memiliki peran sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pembelajaran agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Dengan menggunakan media yang tepat, guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan adalah media kartu bergambar (*flash card*). Media ini menyajikan kombinasi antara gambar dan tulisan sehingga dapat membantu siswa dalam mengenali huruf, membaca kata, serta memahami makna dari kata tersebut.[7]

Penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran membaca permulaan memiliki beberapa keunggulan. Media ini mudah digunakan, praktis, serta dapat menarik perhatian siswa. Selain itu, *flash card* juga dapat digunakan dalam berbagai aktivitas pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti permainan membaca, tebak kata, dan latihan membaca secara berkelompok. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton.

Selain itu, penggunaan *flash card* juga dapat membantu meningkatkan daya ingat siswa melalui visualisasi gambar yang menarik.

[7] Rika Partika Sari, Novi Ade Suryani, and Ranny Fitria Imran, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Bermain Flash Card Subaca," *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2018): hlm. 55.

Siswa akan lebih mudah mengingat huruf dan kata yang dipelajari karena disertai dengan gambar yang sesuai. Hal ini tentu sangat membantu dalam proses pembelajaran membaca permulaan yang menuntut siswa untuk mengenali dan mengingat berbagai simbol huruf dan kata.

Dengan penggunaan media yang tepat, diharapkan siswa tidak hanya mampu membaca, tetapi juga memiliki minat dan motivasi yang tinggi dalam belajar membaca. Motivasi belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh juga akan meningkat. Oleh karena itu, inovasi dalam penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang ada.[8]

Di era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, kemampuan membaca menjadi semakin penting untuk dimiliki oleh setiap individu. Membaca tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memperoleh informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan pola pikir kritis dan kreatif. Oleh karena itu, kemampuan membaca perlu ditanamkan sejak dini agar siswa mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan memiliki kemampuan literasi yang baik.[9]

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas I SDN 009 Langkan, ditemukan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang belum

[8] *Ibid.* hlm. 56
[9] *Ibid.* hlm. 57

lancar membaca, sering mengalami kesalahan dalam pelafalan, serta kesulitan dalam menggabungkan huruf menjadi suku kata dan kata. Selain itu, hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah. Rendahnya hasil belajar ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca permulaan belum berjalan secara optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 009 Langkan disebabkan oleh kurangnya penggunaan metode dan media pembelajaran yang menarik dan efektif. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya perbaikan melalui penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, yaitu media kartu bergambar (*flash card*).

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Penggunaan Media Kartu Bergambar (Flash Card) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa KELS 1 di SDN 009 Langkan Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan".

B. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan beberapa kata kunci yang pengertian dan pembatasannya perlu di jelaskan.

1. Penggunaan Media adalah proses pemanfaatan alat atau sarana pembelajaran yang digunakan guru untuk membantu menyampaikan

materi kepada siswa agar proses belajar menjadi lebih efektif, menarik, dan mudah dipahami.[10]

2. Kartu Bergambar (*Flash Card*) adalah media pembelajaran berbentuk kartu yang berisi gambar, huruf, kata, atau kalimat tertentu yang digunakan untuk membantu siswa mengenal dan memahami materi pembelajaran, khususnya dalam membaca. Media ini digunakan dengan cara diperlihatkan secara cepat dan berulang agar siswa lebih mudah mengingat dan memahami bacaan.[11]
3. Kemampuan Membaca dalah keterampilan siswa dalam mengenali huruf, mengeja, melafalkan, memahami, dan membaca kata maupun kalimat dengan benar, lancar, dan jelas.[12]
4. Siswa SDN 009 Langkan adalah peserta didik yang menjadi subjek penelitian di SDN 009 Langkan yang terlibat dalam proses pembelajaran menggunakan media kartu bergambar (*flash card*).

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

---

[10] Maklonia Meling Moto, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan," *Indonesian journal of primary education* 3, no. 1 (2019): hlm. 28.

[11] Eka Ramadhan Sari and Otang Kurniaman, "Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 067 Pekanbaru," *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8, no. 2 (2019): hlm. 138.

[12] Falina Noor Amalia, "Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa," in *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia*, vol. 1, 2017 hlm. 76.

a. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, suku kata, dan membaca kata dengan lancar.
b. Guru masih jarang menggunakan media pembelajaran yang menarik dalam proses belajar membaca.
c. Penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif menyebabkan siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.
d. Media kartu bergambar (*flash card*) belum dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di SDN 009 Langkan.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah pada penggunaan media kartu bergambar (*flash card*) dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di SDN 009 Langkan.

3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diambil sesuai dengan permasalahan yang sedang ramai diperbincangkan yaitu:

a. Bagaimana penggunaan media kartu bergambar (*flash card*) dalam pembelajaran membaca siswa di SDN 009 Langkan?
b. Apakah penggunaan media kartu bergambar (*flash card*) dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa di SDN 009 Langkan?

c. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca siswa setelah menggunakan media kartu bergambar (flash card) di SDN 009 Langkan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

a. Untuk mengetahui penggunaan media kartu bergambar (*flash card*) dalam pembelajaran membaca siswa di SDN 009 Langkan.
b. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa melalui penggunaan media kartu bergambar (*flash card*).
c. Untuk mengetahui hasil kemampuan membaca siswa setelah menggunakan media kartu bergambar (*flash card*) di SDN 009 Langkan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat terhadap Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan dapat menambah wawasan keilmuan khususnya mengenai penggunaan media kartu bergambar (*flash card*) untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar., serta sekolah lain pada umumnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa, Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca, menambah minat belajar, serta membuat pembelajaran lebih menyenangkan.
2) Bagi Guru, Penelitian ini dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang menarik dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.
3) Bagi Sekolah, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran membaca di sekolah dasar.
4) Bagi Peneliti, Penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti mengenai penggunaan media kartu bergambar (*flash card*) dalam proses pembelajaran membaca, serta memenuhi persyaratan akademis dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Al-Kifayah Riau.
5) Bagi Peneliti Lain, Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan media kartu bergambar (*flash card*)

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penggunaan Media

1. Pengertian Penggunaan Media

Dalam proses pendidikan, media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi serta membantu siswa memahami pelajaran secara lebih efektif dan menarik. Media pembelajaran juga dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga siswa tidak mudah merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung.[13]

Secara umum, penggunaan media adalah proses pemanfaatan alat, sarana, atau perantara tertentu untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dalam dunia pendidikan, media digunakan sebagai alat bantu yang dapat memperjelas materi pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami informasi yang diberikan.[14]

Penggunaan media pembelajaran sangat dibutuhkan terutama pada tingkat sekolah dasar karena siswa usia sekolah dasar masih berada pada tahap berpikir konkret. Oleh sebab itu, siswa lebih mudah

[13] Diyan Yusri and Ahmad Zaki, "Penggunaan Media Pembelajaran," *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2020): hlm. 820.

[14] Najwa Rohima, "Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa," *Publikasi Pembelajaran* 1, no. 1 (2023): hlm. 12.

memahami materi apabila disajikan melalui benda nyata, gambar, warna, atau media visual lainnya. Dengan adanya media pembelajaran, siswa dapat lebih fokus dan tertarik mengikuti proses pembelajaran.[15]

Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu guru, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru yang mampu menggunakan media secara tepat akan lebih mudah menciptakan pembelajaran yang menarik dan interaktif. Sebaliknya, pembelajaran tanpa media sering kali membuat siswa cepat bosan dan kurang memahami materi yang disampaikan.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki berbagai fungsi dalam proses belajar mengajar. Fungsi utama media pembelajaran adalah membantu memperjelas penyampaian materi agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, media juga dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa.

fungsi media pembelajaran antara lain sebagai berikut:

a. Menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih fokus dalam belajar.
b. Memperjelas makna bahan pembelajaran agar lebih mudah dipahami.
c. Membantu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.
d. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan pengalaman siswa.

[15] Ahmad Romadon and MHMD Habibi, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Digital Terhadap Minat Belajar Siswa Di MI Al-Kifayah Pekanbaru," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 11, no. 01 (2026): hlm. 122.

e. Meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

f. Memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata kepada siswa.

B. Kartu Bergambar (*Flash Card*)

1. Pengertian Kartu Bergambar (*Flash Card*)

Media kartu bergambar (*flash card*) merupakan salah satu media pembelajaran visual yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar, khususnya pada tingkat sekolah dasar. Media ini berbentuk kartu yang berisi gambar, huruf, kata, angka, atau simbol tertentu yang digunakan untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah dan menarik.[16]

Media *flash card* sangat cocok digunakan pada siswa sekolah dasar karena memiliki bentuk yang sederhana, menarik, dan mudah digunakan. Penggunaan gambar dan warna pada kartu dapat membantu siswa lebih fokus dan mudah mengingat materi pembelajaran. Dalam pembelajaran membaca, media kartu bergambar membantu siswa mengenali huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana secara bertahap.[17]

Menurut Azhar Arsyad, *flash card* adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau simbol tertentu yang digunakan untuk mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut. Media ini digunakan dengan cara diperlihatkan secara

---

[16] Sari and Kurniaman, "Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 067 Pekanbaru."hlm. 98

[17] Sri Wahyuni, "Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 'Kegiatanku,'" *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2020): hlm. 16.

cepat kepada siswa agar dapat merangsang daya ingat dan kemampuan berpikir siswa.

Sementara itu, menurut Arief S. Sadiman, media kartu bergambar merupakan media visual dua dimensi yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran melalui gambar dan tulisan sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan.[18]

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa media kartu bergambar (*flash card*) adalah media pembelajaran visual berbentuk kartu yang memuat gambar dan tulisan tertentu untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran secara mudah, menarik, dan menyenangkan.

2. Ciri-ciri Media Kartu Bergambar (*Flash Card*)

Media kartu bergambar memiliki beberapa ciri khas yang membedakannya dari media pembelajaran lainnya.[19] Ciri-ciri tersebut antara lain:

a. Berbentuk kartu kecil dan mudah dibawa.
b. Berisi gambar, huruf, kata, angka, atau simbol tertentu.
c. Menggunakan warna dan gambar yang menarik perhatian siswa.
d. Digunakan dengan cara diperlihatkan secara cepat dan berulang.
e. Bersifat sederhana dan mudah digunakan dalam pembelajaran.

---

[18] Rahmah Kumullah, Ahmad Yulianto, and Ida Ida, "Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan* 7, no. 2 (2019): hlm. 42.

[19] Sari and Kurniaman, "Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 067 Pekanbaru." Hlm. 138

f. Dapat digunakan secara individu maupun kelompok.

Ciri-ciri tersebut membuat media flash card menjadi salah satu media yang efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pada siswa sekolah dasar.

3. Fungsi Media Kartu Bergambar (*Flash Card*)

Media kartu bergambar memiliki fungsi penting dalam proses pembelajaran. Fungsi utama media ini adalah membantu siswa memahami materi melalui gambar dan tulisan yang menarik.[20]

Adapun fungsi media kartu bergambar (flash card) antara lain:

a. Membantu siswa mengenal huruf, kata, dan gambar.
b. Mempermudah siswa memahami materi pembelajaran.
c. Menarik perhatian dan minat belajar siswa.
d. Membantu meningkatkan daya ingat siswa.
e. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
f. Membantu siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
g. Membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Dalam pembelajaran membaca, media flash card membantu siswa menghubungkan gambar dengan tulisan sehingga siswa lebih cepat memahami bacaan.[21]

---

[20] Annisatul Jannah and Fatimatul Zuhroh, "Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Di Bimbel Ahe Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Tahun Pelajaran 2021/2022," *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2022): hlm. 56.

[21] Aidal Fitri, Ida Ermiana, and Husniati Husniati, "Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Gugus III Kecamatan Ambalawi," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 4b (2022): hlm. 2402.

4. Langkah-langkah Penggunaan Media Kartu Bergambar (*Flash Card*)

Agar penggunaan media flash card berjalan efektif, guru perlu memperhatikan langkah-langkah penggunaannya.[22] Langkah-langkah tersebut antara lain:

a. Guru menyiapkan kartu bergambar sesuai materi pembelajaran.
b. Guru memperlihatkan kartu kepada siswa secara bergantian.
c. Guru meminta siswa menyebutkan gambar atau membaca tulisan pada kartu.
d. Guru memberikan penjelasan tentang gambar atau kata yang terdapat pada kartu.
e. Siswa diminta membaca kembali kata atau kalimat yang terdapat pada kartu.
f. Guru memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa.
g. Guru melakukan evaluasi terhadap kemampuan membaca siswa.

Langkah-langkah tersebut bertujuan agar siswa lebih aktif dan mudah memahami materi pembelajaran membaca.

5. Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu Bergambar (*Flash Card*)

a. Kelebihan Media Kartu Bergambar (*Flash Card*)

Media kartu bergambar memiliki beberapa kelebihan dalam proses pembelajaran, antara lain:[23]

---

[22] Marcela Dea Ananda et al., "Efektivitas Penggunaan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 SDN 2 Kaliwungu Kudus," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5, no. 2 (2025): hlm. 996.

[23] Suriyanti Jari et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar (Flash Card) Untuk Melatih Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar," *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 9, no. 4 (2026): hlm. 3911.

1) Mudah dibuat dan digunakan.
2) Menarik perhatian siswa karena berisi gambar dan warna.
3) Membantu siswa lebih mudah mengingat materi.
4) Meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.
5) Cocok digunakan pada siswa sekolah dasar.
6) Membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa.
7) Dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran.
8) Membuat pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan.

Media flash card sangat efektif digunakan pada pembelajaran membaca karena siswa dapat belajar mengenal huruf dan kata melalui gambar yang menarik.[24]

b. Kekurangan Media Kartu Bergambar (*Flash Card*)

Selain memiliki kelebihan, media kartu bergambar juga memiliki beberapa kekurangan, yaitu:

1) Ukuran kartu yang kecil terkadang sulit dilihat oleh siswa yang duduk jauh.
2) Membutuhkan waktu untuk membuat kartu yang menarik.
3) Jika jumlah kartu terlalu banyak, siswa dapat merasa bingung.
4) Media mudah rusak apabila tidak disimpan dengan baik.
5) Penggunaan media yang monoton dapat membuat siswa cepat bosan.

[24] Annisa Nur Aena and Heru Purnomo, "Penggunaan Media Pembelajaran Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD Negeri Tegalrejo III," *Pendagogia: Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 2a (2025): hlm. 7.

Namun, kekurangan tersebut dapat diatasi apabila guru mampu menggunakan media secara kreatif dan bervariasi.

C. Kemampuan Membaca

1. Pengertian Kemampuan Membaca

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam proses pendidikan. Kemampuan membaca menjadi dasar bagi siswa untuk memahami berbagai informasi dan pengetahuan. Pada tingkat sekolah dasar, membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa karena berpengaruh terhadap keberhasilan belajar pada mata pelajaran lainnya.[25]

Kemampuan membaca adalah keterampilan seseorang dalam mengenali huruf, memahami kata, melafalkan bacaan, dan menangkap makna dari suatu tulisan. Dalam proses membaca, siswa tidak hanya melihat tulisan, tetapi juga memahami isi bacaan yang dibaca.[26]

Menurut Henry Guntur Tarigan, membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Sementara itu, menurut Farida Rahim, membaca merupakan kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan melalui proses pengenalan huruf, kata, dan kalimat.

---

[25] Widi Astuti Sastika, "*Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar (Flash Card) Untuk Melatih Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 SD/MI*" (UIN Raden Intan Lampung, 2020).hlm. 67

[26] Mutiara Swandhina, Yanti Barokah Lastri, and Siti Noor Rochmah, "Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan," *Jurnal Edukasi Generasi Emas* 2, no. 1 (2024): hlm. 44.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca adalah kemampuan siswa dalam mengenali simbol huruf, melafalkan kata dan kalimat, memahami isi bacaan, serta memperoleh informasi dari bahan bacaan secara benar dan lancar.

2. Pentingnya Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia pendidikan. Siswa yang memiliki kemampuan membaca yang baik akan lebih mudah memahami pelajaran dan memperoleh informasi.[27]

Adapun pentingnya kemampuan membaca antara lain:

a. Membantu siswa memahami materi pembelajaran.
b. Menambah wawasan dan pengetahuan siswa.
c. Melatih kemampuan berpikir siswa.
d. Membantu siswa memperoleh informasi dengan mudah.
e. Menjadi dasar dalam mempelajari mata pelajaran lain.
f. Meningkatkan kemampuan berbahasa siswa.
g. Membantu perkembangan intelektual dan akademik siswa.

Kemampuan membaca yang rendah dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh

[27] Sepia Sri Rahayu, Yayan Alpian, and Sinta Maria Dewi, "Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2025): hlm. 51.

karena itu, kemampuan membaca perlu dikembangkan sejak usia dini, khususnya pada tingkat sekolah dasar.[28]

3. Tujuan Membaca

Kegiatan membaca dilakukan dengan tujuan tertentu. Secara umum, tujuan membaca adalah untuk memperoleh informasi dan memahami isi bacaan.[29]

Menurut Henry Guntur Tarigan, tujuan membaca antara lain:

a. Untuk memperoleh informasi.
b. Untuk memahami isi bacaan.
c. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan.
d. Untuk memperoleh hiburan.
e. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan berbahasa.

Dalam pembelajaran di sekolah dasar, tujuan membaca adalah agar siswa mampu membaca dengan lancar, memahami isi bacaan, serta mampu menggunakan kemampuan membaca dalam kehidupan sehari-hari.[30]

4. Jenis-jenis Membaca

Membaca memiliki beberapa jenis sesuai dengan tujuan dan cara membacanya. Jenis-jenis membaca tersebut antara lain:

---

[28] Widy Wardah Wahyuni and Ade Maftuh, "Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemula," *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran* 5, no. 2 (2023): hlm. 163.

[29] Nytha Retno Sari, "Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Perkembangan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar dan Menengah* 2, no. 3 (2025): hlm. 269.

[30] Baiq Widya Ningsih, Siti Istiningsih, and Ilham Syahrul Jiwandono, "Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Keterampilan Membaca Muatan Materi Bahasa Indonesia," *Journal of Classroom Action Research* 1, no. 1 (2019): hlm. 128.

a. Membaca Nyaring

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan suara keras sehingga dapat didengar oleh orang lain. Membaca nyaring bertujuan melatih pelafalan, intonasi, dan kelancaran membaca siswa.[31]

b. Membaca Dalam Hati

Membaca dalam hati adalah kegiatan membaca tanpa mengeluarkan suara. Jenis membaca ini bertujuan memahami isi bacaan secara cepat dan tepat.[32]

c. Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang bertujuan memahami isi bacaan secara mendalam.

d. Membaca Permulaan

Membaca permulaan adalah tahap awal membaca yang biasanya diajarkan pada siswa sekolah dasar kelas rendah. Pada tahap ini siswa belajar mengenal huruf, suku kata, dan kata sederhana.[33]

Dalam penelitian ini, kemampuan membaca yang dimaksud lebih difokuskan pada membaca permulaan siswa sekolah dasar.

---

[31] Hamid Abdul, "*Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SD Negeri 01 Ulak Kemang*" (Universitas PGRI Palembang, 2022) hlm. 110.

[32] Tsalitsatul Maulidah, "Pemanfaatan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Membaca Pada Pelajaran Bahasa Indonesia," *IBTIDA'* 1, no. 1 (2020): hlm. 25.

[33] Galih Pranowo, "Pengembangan Media Flash Cards Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca," *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 6, no. 2 (2021): hlm. 129.

5. Aspek-aspek Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca memiliki beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Aspek-aspek tersebut antara lain:

a. Pengenalan Huruf: Kemampuan siswa mengenali bentuk dan bunyi huruf.
b. Pelafalan Kata: Kemampuan siswa mengucapkan kata dengan benar dan jelas.
c. Kelancaran Membaca: Kemampuan siswa membaca dengan lancar tanpa banyak kesalahan.
d. Intonasi Membaca: Kemampuan siswa menggunakan nada dan tekanan suara yang tepat saat membaca.
e. Pemahaman Bacaan: Kemampuan siswa memahami isi atau makna bacaan yang dibaca.

Aspek-aspek tersebut sangat penting untuk mendukung keberhasilan siswa dalam belajar membaca.[34]

6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitar.[35]

---

[34] Rika Dwi Ambarwati, Farida Istianah, and Nur Shiyam, "Penggunaan Media Kartu Gambar (Flash Card) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I SD Negeri Panggreh 1 Jabon, Sidoarjo," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): hlm. 5341.

[35] Muhammad Subhan, Riyadi Saputra, and Tiara Indah Puspita Sari, "Pengembangan Media Flash Card Dalam Kemampuan Membaca Permulaaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SDN 068/VIII Teriti Kabupaten Tebo," *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)* 8, no. 4 (2023): hlm. 589.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti:

1) minat membaca,
2) motivasi belajar,
3) tingkat kecerdasan,
4) kondisi kesehatan,
5) kemampuan berbahasa siswa.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti:

1) lingkungan keluarga,
2) metode mengajar guru,
3) media pembelajaran,
4) fasilitas belajar,
5) lingkungan sekolah.

Penggunaan media pembelajaran yang menarik, seperti kartu bergambar (*flash card*), dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa karena membuat siswa lebih tertarik dan aktif dalam belajar.[36]

[36] Erta Alvani, Agus Muharam, and Hisny Fajrussalam, "Penggunaan Model Make a Match Berbantuan Media Pembelajaran Flashcard Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Di Sekolah Dasar," *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)* 7, no. 4 (2024): hlm. 705.

7. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca siswa dapat ditingkatkan melalui berbagai cara, antara lain:

a. Menggunakan media pembelajaran yang menarik.
b. Memberikan latihan membaca secara rutin.
c. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
d. Memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa.
e. Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.
f. Memanfaatkan media kartu bergambar (*flash card*) dalam pembelajaran membaca.

Media *flash card* membantu siswa mengenal kata melalui gambar sehingga siswa lebih mudah memahami bacaan dan termotivasi untuk belajar membaca.[37]

D. Penelitian Relevan

Penelitian releven ini berguna untuk mengetahui ada atau tidaknya penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh peneliti yang lain dengan penelitian yang sedang di laksanakan. Adapun hasil penelitian yang hampir sama dengan judul penelitian saya adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nuradilah dan kawan-kawan pada jurnal mereka yang berudul "Efektifvitas Penggunaan Media

[37] Khairani Fadhilah and Astuti Nelly, "Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2023): hlm. 2421.

Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Rendah" dan peneliti menyimplkan dari hasil peineilitian tindakan keilas teintang peinggunaan meidia Flash Card yang teilah dilakukan pada pembelajaran kemampuan membaca dapat disimpulkan sebagai beirikut: (a) Pembelajaran dengan menggunakan media *Flash Card* lebih meningkatkan kualitas pembelajaran pengembangan membaca, (b) Penggunaan media *Flash Card* membuat kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan dan siswa terlihat aktif.[38]

Penelitian yang dilakukan oleh Vina Febiani Musyadad dan Kawan-kawan dalam jurnal mereka yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa dengan Menggunakan Media *Flash Card* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SDN Kertamukti" dan peneliti menyimpulkan bahwa peningkatan hasil kemampuan membaca melalui media flash card pada pembelajaran Bahasa Indonesia, pada siswa kelas III SDN Kertamukti I Kecamatan Cilebar Kabupaten Karawang, Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : (a) Aktifitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menerapkan media flash card dapat menumbuhkan keaktifan belajar siswa, siswa sangat termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran serta tumbuh keberanian dan rasa percaya diri dalam berkomunikasi, mengungkapkan ide, (b) Proses pembelajaran mengalami peningkatan setelah menggunakan media *flash card*. Hal ini dapat dilihat

[38] Siti Nurfadillah et al., "Efektifitas Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Rendah," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 2 (2023): hlm. 263.

dari keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung menunjukkan perubahan yang lebih baik. Siswa terlihat aktif, mau bertanya, berani tampil di depan kelas dan lebih fokus dalam belajar. Aktivitas guru juga mengalami peningkatan. Terlihat dari guru sudah mampu menegur secara tegas kepada siswa yang tidak serius ketika belajar, mampu membimbing siswa.[39]

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Cecep Wahyu Hoerudin pada jurnalnya yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia DiSekolah Dasar" dan peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media flash card melatih siswa untuk memperluas jangkauan pandangannya, dimana siswa dibiasakan melihat beberapa kata yang tertulis dalam kartu dalam satu kali pandangan. Serta dapat menumbuhkan motivasi dan persaingan yang sehat antara siswa untuk kemampuan membaca. Suasana kelas dapat lebih hidup dan menyenangkan serta mampu mengurangi kejenuhan. Dengan penggunaan media flash card dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal kosa kata Bahasa Indonesia. Selain dapat membantu siswa menghafal kosa kata, media pembelajaran juga diharapkan dapat mengurangi kebiasaan guru yang hanya ceramah di depan kelas.[40]

---

[39] Vina Febiani Musyadad, Asep Supriatna, and Nina Gosiah, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III SDN Kertamukti," *Jurnal Tahsinia* 2, no. 1 (2021): hlm. 85.

[40] Cecep Wahyu Hoerudin, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)* 3, no. 1 (2024): hlm. 15.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Alifah Fuji Yanthi Anisa dan Naila Attamimi pada jurnal mereka yang berjudul "Implementasi Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini" dan peneliti menyimpulkan bahwa Implementasi Media Flash Card untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini dengan rentang usia 5-6 tahun di Ra Bani Sya'I yang dipersiapkan oleh guru seperti memperhatikan sarana dan prasarana yang salah satunya adalah sarana belajar dengan menggunakan media Flash Card, penggunaan media ini sangat membantu siswa dalam mengenal huruf sehingga dapat di rangkai menjadi sebuah kata dan pada akhirnya menjadi sebuah kalimat. Penggunaan media Flash Card sangatlahmudah diterapkan dan sangat cepat di minati oleh siswa sehingga siswa tidak merasa jenuh di dalam kegiatan belajar mengajar, namun harus diperhatikan kesiapan siswa dalam membaca, kesiapan ini dapat di identifikasi dari berbagai perilaku yang di perlihatkan siswa yaitu salah satunya rasa ingin tahu tentang benda –benda di dalam lingkungan, mampu menerjemahkan atau membaca gambar dengan mengindentifikasi dan menggambarkannya.[41]

Adapun persamaan penelitian dengan penelitian-penelitian di atas adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan metode *Flash Card* yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Namun demikian penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan beberapa penelitian di atas yaitu,

[41] Alifah Fuji Yanthi Anisa and Naila Attamimi, "Implementasi Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini," *Ash-Shobiy: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dan Al-Qur'an* 2, no. 2 (2023): hlm. 125.

penelitian ini berfokus pada Penggunaan Media Kartu Bergambar (Flash Card) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa, sedangkan penelitian di atas meneliti dengan melihat beberapa aspek dari mata pelajaran tertentu, kemudian perbedaan selanjutnya yaitu tempat penelitian yang dilaksanakan.

E. Kerangka Berpikir

Kemampuan membaca merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa sekolah dasar. Melalui kemampuan membaca, siswa dapat memahami berbagai informasi dan materi pembelajaran. Namun, pada kenyataannya masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca, seperti belum mampu mengenal huruf dengan baik, membaca suku kata, membaca kata secara lancar, serta memahami bacaan sederhana. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang optimal.

Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan membaca siswa adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Pembelajaran yang monoton dan hanya berpusat pada guru membuat siswa cepat merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar membaca.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dan membantu siswa memahami materi membaca dengan lebih mudah. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media kartu bergambar (*flash card*). Media flash

card merupakan media visual berbentuk kartu yang berisi gambar dan tulisan yang digunakan untuk membantu siswa mengenal huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana.

Penggunaan media kartu bergambar (*flash card*) dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Melalui gambar dan tulisan yang menarik, siswa menjadi lebih aktif, fokus, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran membaca. Selain itu, penggunaan media flash card juga membantu siswa menghubungkan gambar dengan kata sehingga kemampuan membaca siswa dapat meningkat secara bertahap.

Dengan demikian, penggunaan media kartu bergambar (*flash card*) diduga dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa di SDN 009 Langkan. Semakin baik penggunaan media kartu bergambar (*flash card*) dalam pembelajaran, maka semakin meningkat pula kemampuan membaca siswa.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan adalah suatu perkiraan tentang tindakan yang diduga dapat mengatasi permasalahan tersebut. Dalam PTK digunakan istilah hipotesis tindakan. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah yang telah diajukan. Hipotesis tindakan adalah dugaan sementara dari keberhasilan tindakan untuk mengubah atau mengatasi masalah yang diangkat dalam penelitian. Perumusan hipotesis penelitian merupakan langkah lanjutan setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berpikir. Artinya bahwa pendugaan mengenai keberfungsian

tindakan untuk mengatasi masalah didasarkan pada hasil kajian secara teoritik. Dengan demikian pendugaan tidak asal dilakukan saja akan tetapi memiliki dasar ilmiah yang bisa dipertanggungjawabkan Rumusan hipotesis tindakan dibangun berdasarkan deskripsi dari kerangka berfikir dan merupakan kalimat jawaban dari rumusan masalah.[42] Adapun Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah:

"Jika media kartu bergambar (*flash card*) digunakan dalam proses pembelajaran membaca, maka kemampuan membaca siswa di SDN 009 Langkan akan meningkat."

Hipotesis tersebut didasarkan pada anggapan bahwa penggunaan media kartu bergambar (*flash card*) dapat membantu siswa mengenal huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan lebih mudah serta meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar membaca.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan standar yang digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam suatu penelitian. Adapun indikator keberhasilan yang digunakan sebagai berikut:

1. Persentase rata-rata kemampuan literasi membaca siswa minimal 80% pada skor kriteria baik,
2. Ketuntasan klasikal siswa mencapai 80%, artinya sebanyak 80% jumlah siswa mencapai kemampuan literasi membca pada kategori baik.

[42] Jumira Warlizasusi, "Hipotesis Tindakan Dan Pemilihan Tindakan," *Penelitian Tindakan Kelas* (2021), hlm. 93.

Apabila indikator pada pencapaian penguasaan materi sudah tercapai, maka penelitian dihentikan dan akan dijadikan simpulan dan pembahasan bahwa siklus tersebut telah tercapai.[43]

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini ditentukan berdasarkan peningkatan kemampuan membaca siswa setelah penggunaan media kartu bergambar (*flash card*) dalam pembelajaran di SDN 009 Langkan.

Adapun indikator keberhasilan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa mampu mengenal huruf dengan benar.
2. Siswa mampu membaca suku kata dengan lancar.
3. Siswa mampu membaca kata sederhana dengan tepat.
4. Siswa mampu membaca kalimat sederhana dengan lancar dan jelas.
5. Siswa menunjukkan peningkatan minat dan keaktifan dalam pembelajaran membaca.
6. Penggunaan media kartu bergambar (*flash card*) dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan.

[43] Ni Putu Sri Wahyuni, Ni Luh Gede Karang Widiastuti, and I Gusti Ngurah Santika, "Implementasi Metode Examples Non Examples Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 9, no. 1 (2022), hlm. 61.